

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
KOMISARIS INDEPENDEN, LIKUIDITAS DAN *FINANCIAL DISTRESS*  
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)**

**Nabila Tsurayya<sup>1</sup>, Herawati<sup>1</sup>, Mukhlizul Hamdi<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta  
Email : [nabilat412@gmail.com](mailto:nabilat412@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, likuiditas, dan *financial distress* terhadap luas pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar dari apa yang diwajibkan dan diatur oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2017. Sampel yang diperoleh sebanyak 44 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Sementara itu variabel kepemilikan institusional, likuiditas dan *financial distress* berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

**Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Likuiditas, *Financial Distress*, Luas Pengungkapan Sukarela.**